

PEMANFAATAN PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE SCHOLAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PBSI SEMESTER 3 UIN JAKARTA

Siti Chodijahtul Bilqis

Hindun

*1UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kota
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

*email: siti.bilqis22@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak

Google Scholar merupakan platform yang dikembangkan oleh Google untuk memberikan akses mudah dan cepat kepada literatur ilmiah dan riset ilmiah. Platform ini dirancang khusus untuk membantu peneliti, mahasiswa, dan profesional dalam menemukan publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang studi mereka. Pemanfaatan Google Scholar dalam proses pembelajaran menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) semester 3 di UIN Jakarta. Melalui analisis data survei pada Google Formulir, penelitian ini mengungkapkan bahwa Google Scholar memberikan dampak positif terhadap pengalaman akademis mahasiswa dengan memberikan akses cepat dan efisien terhadap literatur ilmiah. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa secara aktif memanfaatkan Google Scholar untuk menemukan artikel, jurnal, dan riset terbaru yang mendukung perkuliahan mereka. Meskipun demikian, tantangan literasi informasi muncul, menyoroti perlunya pembinaan literasi informasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi keandalan sumber informasi. Kesimpulan penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang peran positif Google Scholar dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PBSI semester 3, dengan implikasi penting untuk peningkatan literasi informasi guna memaksimalkan manfaat penggunaan platform ini.

Kata kunci: Pemanfaatan; Google Scholar; Mahasiswa; Media

Received: Desember 2023

Accepted: Desember 2023

Published: Desember 2023

doi:



© 2023 oleh authors. Lisensi
**REDUPLIKASI: Jurnal Penelitian
Pendidikan Bahasa Indonesia,**
Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo.
Artikel ini bersifat open access yang
didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan
Creative Commons Attribution (CC-BY)
license.
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract

Google Scholar is a platform developed by Google to provide easy and quick access to scholarly literature and scientific research. This platform is specifically designed to help researchers, students and professionals find scientific publications relevant to their field of study. The utilization of Google Scholar in the learning process is the main concern in this study, especially for students of Indonesian Language and Literature Education (PBSI) 3rd semester at UIN Jakarta. Through the analysis of survey data on Google Forms, this study reveals that Google Scholar has a positive impact on students' academic experience by providing quick and efficient access to scholarly literature. Results show that students actively utilize Google Scholar to find the latest articles, journals, and research that support their courses. Nonetheless, information literacy challenges emerged, highlighting the need for information literacy coaching to improve students' ability to evaluate the reliability of information sources. The conclusion of this study provides a comprehensive overview of the positive role of Google Scholar in supporting the learning of 3rd semester PBSI students, with important implications for information literacy improvement to maximize the benefits of using this platform.

Keywords: Utilization; Google Scholar; PBSI students

PENDAHULUAN

Pembelajaran mencakup interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran. Ini merupakan upaya pendidik untuk memfasilitasi perolehan ilmu, penguasaan kemahiran, tabiat, dan pembentukan sikap serta kepercayaan pada peserta didik. Secara sederhana, pembelajaran adalah proses bimbingan agar peserta didik dapat belajar efektif. Proses pembelajaran berlangsung sepanjang hidup manusia dan dapat terjadi di berbagai tempat dan waktu (Moh.Suardi, 2018:7). Pembelajaran adalah hasil penggabungan konsep mengajar dan konsep belajar. Fokusnya terletak pada keseimbangan keduanya, khususnya dalam mengembangkan aktivitas subjek didik. Konsep ini dapat dianggap sebagai suatu sistem yang mencakup komponen-komponen seperti siswa, tujuan, materi, fasilitas, prosedur, serta alat atau media dalam konteks sistem pembelajaran. Davis (1974) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran melibatkan organisasi yang menggabungkan unsur manusia, pengalaman belajar, fasilitas, pemeliharaan atau pengontrolan, dan prosedur yang mengarah pada interaksi perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sementara itu, dalam sistem pengajaran, komponen seperti perencanaan mengajar, bahan ajar, tujuan, metode, penilaian, dan langkah mengajar berhubungan dengan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan (Moh.Suardi, 2018:17)

Menurut Hamalik (1994) yang dikutip oleh Asep Jihad & Abdul Haris (2012: 12), pembelajaran adalah usaha untuk mengatur lingkungan guna menciptakan kondisi yang mendukung proses belajar bagi peserta didik. Konsekuensi dari konsep ini adalah bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan perilaku atau tingkah laku. Oleh karena itu, guru perlu merinci tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menentukan materi pokok, pengalaman belajar, serta keterampilan hidup yang akan ditekankan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemilihan metode, alat, dan sumber belajar juga menjadi penting, begitu pula dengan penetapan langkah-langkah dan prosedur pembelajaran (Dr. H. Muhammad Soleh Hapudin, 2021:23)

Efektivitas dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat tergantung pada metode dan media pembelajaran yang dipilih. Keduanya saling terkait, di mana pemilihan suatu metode berpengaruh pada jenis media yang digunakan. Artinya, perlu ada keselarasan antara metode dan media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Meskipun ada pertimbangan lain dalam memilih media, seperti konteks pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan tugas atau respons yang diharapkan dari pembelajar, seperti yang disampaikan oleh Arsyad (2002). Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang komunikasi dan informasi saat ini, menjadikan media pembelajaran memiliki peran utama dalam

proses belajar. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dari keseluruhan proses belajar mengajar (Nizwardi Jalinus, 2016:20)

Teknologi pendidikan melibatkan pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem, teknik, serta perangkat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Fokus utamanya adalah pada perbaikan proses belajar itu sendiri, selain juga mencakup alat-alat yang mendukungnya. Oleh karena itu, teknologi pendidikan mencakup aspek perangkat lunak (software) dan keras (hardware), di mana perangkat lunak termasuk analisis, perancangan langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan, metode penyajian yang sesuai, dan penilaian keberhasilan. Peran teknologi dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan pengajaran yang lebih efektif dan efisien memegang peran komunikasi yang sangat signifikan. Esensi dari teknologi pengajaran adalah usaha untuk memengaruhi siswa agar mereka dapat mencapai tujuan pendidikan (Ahmad Suryadi, 2020:21)

Seiring dengan perkembangan teknologi, beragam bentuk dan jenis sumber tersedia secara luas. Namun, sejalan dengan itu, batasan dalam pemilihan dan tanggung jawab pengelolaan sumber menjadi kurang jelas. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama (Yusufhadi Miarso, 2004:7). Di era sekarang sudah banyak peserta didik menggunakan teknologi media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar salah satu yang banyak digunakan dikalangan bangku kuliah yaitu *Google Scholar*. *Google Scholar* atau yang biasa dikenal *Google Cendikiawan* adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian literatur ilmiah berupa teks dalam berbagai format publikasi, misalnya artikel, tesis, buku, abstraksi, dari penerbit akademis, komunitas profesional, repositori online, situs universitas dan situs web lainnya. Terdapat banyak sekali manfaat dari *web* ini yaitu (1) Mencari semua literatur ilmiah dari satu tempat yang nyaman, (2) Menjelajah karya, kutipan, penulis, dan publikasi yang terkait, (3) Menemukan dokumen melalui perpustakaan online atau web, (4) Mengikuti perkembangan terbaru area penelitian, (5) Memeriksa siapa yang mengutip publikasi anda dan membuat profil penulis yang dikenal publik.

METODE

Penelitian ini menggunakan opini dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia semester 3 yang diperoleh dari Google Formulir dalam mengumpulkandata berupa diagram dan opini. Metode penelitian kali ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk mendeskripsikan, menyelidiki, dan

menjelaskan suatu fenomena apa adanya, serta membuat kesimpulan berdasarkan data yang relevan. Jenis penelitian ini fokus pada gambaran dari suatu variabel tanpa tujuan menguji hipotesis spesifik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, mengevaluasi, dan menjelaskan fenomena tertentu menggunakan data berupa angka tanpa maksud menguji hipotesis tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pertama pengumpulan data melalui kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti, selanjutnya yakni teknik membaca kemudian diteliti dengan cermat untuk memperoleh data mengenai opini yang diberikan responden. Lalu teknik pencatatan. Teknik pencatatan dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting yang didapatkan dari hasil pengamatan secara detail dan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu pemanfaatan Google Scholar.

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi atau sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan penggunaan media Google Scholar dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) semester 3 di UIN Jakarta, penelitian ini menyoroti dampak positif serta efektivitas yang mungkin dihadapi selama penerapannya. Google Scholar, sebagai platform pencari khusus literatur ilmiah, dianggap sebagai alat yang dapat memberikan akses lebih mudah dan cepat terhadap sumber-sumber akademis yang relevan dengan bidang studi mahasiswa.



Data Penelitian 1

Pada data penelitian tersebut terlihat jelas mayoritas responden “sering” menggunakan Google Scholar dalam mencari informasi seputar materi akademik. Hal ini menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan keunggulan platform ini. Penggunaan Google Scholar memberikan akses yang cepat dan efisien terhadap literatur ilmiah yang relevan dengan topik atau materi yang sedang dipelajari. Secara keseluruhan, responden yang setuju dengan sering menggunakan Google Scholar menunjukkan bahwa platform ini menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pembelajaran akademis mereka. Kecepatan, keragaman sumber, dan kemampuan untuk tetap terupdate dengan penelitian terbaru adalah faktor-faktor yang membuat mereka mengandalkan Google Scholar sebagai alat utama dalam pencarian informasi akademis.



Data Penelitian 2

Dalam melakukan penelitian berbasis sampel lingkaran terhadap responden, hasil menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka setuju bahwa fitur yang terdapat dalam Google Scholar sangat mudah digunakan untuk menemukan riset terbaru dalam bidang akademik. Secara keseluruhan, hasil dari sampel lingkaran menunjukkan bahwa responden menyambut baik kemudahan penggunaan fitur Google Scholar dalam mencari riset terbaru dalam bidang akademik. Keberhasilan platform ini dalam memberikan pengalaman pencarian yang efisien dan terjangkau tampaknya menjadi aspek penting yang diterima positif oleh mereka yang berpartisipasi dalam penelitian ini.



Data Penelitian 3

Dalam hasil sampel lingkaran terkait preferensi pengguna terhadap Google Scholar dibandingkan dengan sumber informasi akademis lainnya, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka lebih memilih Google Scholar sebagai alat utama dalam mendapatkan informasi akademis. Hasil ini mencerminkan tingkat kepuasan dan keandalan yang dirasakan oleh responden terhadap platform ini. Kemungkinan besar faktor mayoritas responden lebih memilih menggunakan Google Scholar dalam mencari sumber informasi akademis, karena platform ini menawarkan berbagai sumber informasi dalam satu tempat sehingga memberikan akses yang mudah dan cepat ke literatur ilmiah. Secara keseluruhan, hasil dari sampel lingkaran menunjukkan bahwa para responden lebih memilih Google Scholar sebagai sumber informasi akademis utama mereka. Keandalan, keterjangkauan, dan fitur-fitur tambahan yang ditawarkan platform ini merupakan faktor kunci yang mengarah pada preferensi positif responden terhadap Google Scholar dibandingkan dengan sumber informasi akademis lainnya.



Data Penilitain 4

Berdasarkan hasil diagram pada formulir Google, mayoritas responden menunjukkan persetujuan terhadap penggunaan Google Scholar. Diagram tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar dari mereka setuju dengan manfaat dan efektivitas yang diberikan oleh Google Scholar dalam mendukung kegiatan akademis mereka. Secara umum, hasil diagram pada formulir Google menegaskan bahwa responden mengakui nilai efektivitas dari Google Scholar dalam konteks kegiatan akademis mereka. Kemampuan platform ini untuk menyediakan akses cepat dan mudah terhadap literatur ilmiah, bersama dengan fitur-fitur tambahan yang mendukung pengguna, menjadi alasan utama untuk persetujuan yang kuat terhadap penggunaan Google Scholar.

Menurut Anda, apa saja kelebihan dan kekurangan Google Scholar sebagai alat pembelajaran

13 jawaban

- .
- lebihannya gampang diakses kekurangannya materi yang diberikin terbatas
- Dapat membantu mencari refrensi, kurang maksimal dan lengkap
- kelebihan dari google scholar ini bisa mengakses jurnal, baik nasional maupun internasional dan juga bisa mengakses jurnal terbaru. kekurangannya, masih kurangnya jurnal internasional yang bisa dicari dan juga kurang bisa mengakses sebuah buku
- lebihannya kita dapat dengan mudah mencari informasi terkait ilmu yang akan dicari, tetapi tidak secara mendetail (knowledge maps lebih mendetail).

Data Penelitian 5

Untuk memperkuat data-data sebelumnya yang sudah dipaparkan, data pada penelitian ini memberikan informasi berupa opini dari mahasiswa PBSI mengenai Google Scholar. Berdasarkan jawaban opini mahasiswa PBSI semester 3 dari formulir Google, responden memberikan pandangan yang bervariasi mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan Google Scholar. Dalam hal kelebihan, beberapa responden menyoroti kecepatan dan kemudahan akses terhadap sumber-sumber akademis. Seorang responden menyatakan, "kelebihan utama Google Scholar adalah kecepatan dalam mencari literatur ilmiah". Namun, sejumlah responden juga mengidentifikasi kekurangan penggunaan Google Scholar. Salah satu kekurangan yang disoroti adalah masih kurangnya referensi yang akurat seperti buku dan jurnal ilmiah lainnya. Seorang responden memberikan pendapatnya, bahwa informasi pada

Google Scholar kurang detail, bahkan responden menyarankan platform lain yang menurutnya lebih akurat dan detail. Hasil jawaban opinimenunjukkan keragaman persepsi responden terkait Google Scholar. Meskipun banyak yang menilai kelebihan platform ini, ada juga kesadaran akan potensi kekurangandan batasan. Penggabungan pandangan ini memberikangambaran yang lebih lengkap tentang bagaimanapengguna mengartikan nilai dan peran Google Scholar dalam konteks kegiatan akademis mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pemanfaatan Google Scholar dalam proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) semester 3 di UIN Jakarta, dapat disimpulkan bahwa platform ini memiliki peran yang signifikan dalam memperkaya pengalaman akademis para mahasiswa. Penggunaan Google Scholar memberikan akses yang cepat dan mudah terhadap literatur ilmiah, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses artikel, jurnal, dan riset terbaru yang relevan dengan mata kuliah mereka. Kelebihan tersebut turut mendukung peningkatan kualitas penulisan tugas dan karya ilmiah mahasiswa, memberikan mereka dasar pengetahuan yang lebih mendalam. Meskipun demikian, tantangan literasi informasi muncul, dan beberapa mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menilai keandalan sumber informasi. Kesimpulan ini menegaskan bahwa Google Scholar dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PBSI semester 3 di UIN Jakarta, namun perlu diimbangi dengan upaya peningkatan literasi informasi agar manfaatnya dapat dioptimalkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E.P. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal of Digital Education, Communication, And Arts*. 5(1).
- Erland, R.H. (2015). Penggunaan Media Sosial di Kampus dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan. *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*. 14(1).
- Hapudin, Muhammad Soleh. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran (Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta Timur: Kencana.
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta Timur: Kencana
- Miarso, Yusufhadi. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta Timur: PrenadaMedia Group
- Moh, Suardi. (2018). *Belajar dan Pengajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Sukabumi: CV Jejak